

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut (A.Aziz Alimul Hidayat, 2014) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan status gizi baduta usia 6-24 bulan di Desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Case Control. Menurut Rulina (2011) ; Nasir (2018), penelitian case control merupakan studi untuk mengkaji dua kelompok tertentu, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus yaitu mereka yang menderita penyakit atau terkena dampak penelitian, dibandingkan dengan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menderita penyakit atau tidak terkena dampak penelitian.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 – 26 Desember 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah balita dengan gizi kurang dan buruk pada bulan Desember 2024 di Desa wlahar sejumlah 50 . Populasi control

adalah balita dengan gizi baik pada bulan Desember 2024 di desa Wlahar sejumlah 212 balita.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu sampel kasus dan sampel kontrol.

Menurut Arikunto (2013), jika jumlah responden tidak lebih dari 100, maka semua sampel diambil dari populasi yang tersedia. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di Desa wlahar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan 1:1 antara kasus dan kontrol, untuk kasus 50 responden dan untuk kontrol 50 responden.

Segala sesuatu yang di ketahui ibu tentang MP ASI meliputi pengetahuan, jenis MP ASI, keamanan pemberian MP ASI, dan cara pem berian MP ASI. Kuesioner berisi 16 pertanyaan untuk pertanyaan positif jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0. Untuk pertanyaan negative jika jawaban benar skor 0, jawaban salah skor

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Tehnik Sampel Kasus

Untuk sampel kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2014), total sampling merupakan teknik penentuan sampel saat seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk sampel kasus yaitu balita dengan gizi kurang dan buruk pada bulan Desember 2024 di Desa wlahar sejumlah 50 balita.

b. Teknik Sampel Kontrol

Proportionate random sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada populasi dengan karakteristik atau sifat yang bervariasi, serta dilakukan dengan pembagian yang proporsional. Artinya, data dikumpulkan dari setiap kelompok dalam populasi sesuai dengan proporsi yang mencerminkan perbedaan karakteristik di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini

digunakan *proportionate random sampling* dikarenakan Desa Wlahar terdapat 5 dusun yaitu Dusun Tegalwangi, Dusun Buntrak, Dusun Karang Sari, Dusun Wlahar, dan Dusun Kedung Abad sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah ibu balita 0-59 bulan di dusun}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Dusun Tegalwangi} : N = \frac{44}{212} \times 50 = 10,3 \text{ (10 Orang)}$$

$$\text{Dusun Buntrak} : N = \frac{63}{212} \times 50 = 14,85 \text{ (15 Orang)}$$

$$\text{Dusun Karang Sari} : N = \frac{42}{212} \times 50 = 9,9 \text{ (10 Orang)}$$

$$\text{Dusun Wlahar} : N = \frac{35}{212} \times 50 = 8,2 \text{ (8 Orang)}$$

$$\text{Dusun Kedung Abad} : N = \frac{29}{212} \times 50 = 6,8 \text{ (7 Orang)}$$

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP ASI Terhadap Status Gizi Baduta Usia 6-24 Bulan Di Desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Variable independent pengetahuan ibu tentang MP ASI	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang MPASI meliputi pengertian, Variasi, keamanan pemberian mp asi, cara pemberian mp asi	Kuisisioner berisi 15 pertanyaan unik pertanyaan positif jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0, unik pertanyaan negative jika jawaban benar skor 0, jawaban salah skor 1	a. Kriteria Baik : Jika nilainya > 76-100% (11-15) b. Cukup : Jika nilainya 56-75% (8-10) c. Kurang jika Nilainya < 56% (1-7)	Ordinal

Variable dependen Status gizi baduta	Keadaan atau kondisi kesehatan balita yang menunjukkan tingkat kecukupan gizi yang diukur dengan menggunakan BB/U yang diukur waktu penelitain	Jika baduta usia kurang dr 2 tahun memakai baby scale, jika balita lebih dari 2 tahun memakai timbangan dewasa digital	a. Kriteria : Berat badan sangat kurang <3 SD b. Berat badan kurang -3 SD < -2SD c. Berat badan normal -2SD s/d +1 SD d. Berat badan lebih > + 1 SD	Ordinal
--------------------------------------	--	--	--	---------

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data pengetahuan ibu tentang tentang pemberian MP ASI. Kemudian data sekunder dalam penelitian ini merupakan data status gizi baduta usia 6-24 bulan yang di dapatkan dari laporan bulanan di Desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes bulan Desember tahun 2024

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan data register kohort balita. Menurut Arikunto (2013), kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden, seperti laporan tentang pribadi responden atau tentang hal lain yang diketahui oleh responden. Berikut tabel kisi-kisi kuesioner tentang pengetahuan MP ASI :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan ibu tentang MP ASI	1. Pengetahuan usia pemberian MP ASI	1,2	0	2
	2. Jenis MP ASI	3,5,6,7	4	5
	3. Keamanan Pemberian MP ASI	8,9,10	11	4
	4. Cara pemberian MP ASI	12,15,16	13,14	5

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator yang menjelaskan bahwa alat ukur yang digunakan sah atau benar mengukur apa yang sedang diukur. Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian maka harus melakukan uji validitas terlebih dahulu (Natoatmodjo, 2012). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau sah apabila telah melewati tahap uji validitas (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilaksanakan di Desa Kedungbokor Kecamatan Larangan pada tanggal 5 Desember 2024 dengan jumlah responden 20 ibu balita. Karakteristik pendidikan rata-rata SD dan karakteristik pekerjaan rata-rata tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum xy$ = Jumlah skor pertanyaan dari $\sum x$ dan $\sum y$

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (Riwidikdo, 2012)

Dikatakan valid atau sah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total. Jika nilai $r_{hitung} > 0,444$ maka pada nilai koefisiennya terdapat tanda (*) / (**), ini menunjukkan bahwa hasil pengujian bermakna (Riwidikdo, 2012).

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 16 soal diperoleh 1 soal tidak valid yaitu pada soal nomor 1 di peroleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444). Pada pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain sesuai dengan indikator tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dari hasil pengukuran yang telah dilakukan uji reliabilitas akan tetap konsisten ketika dilakukan berulang terhadap gejala yang sama (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbanch dengan rumus :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir instrumen

$\sum s_t^2$ = varians skor total

Menurut Riwidikdo (2012), dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian memiliki koefisien reliabilitas KR lebih besar dari 0,06 ($r > 0,06$)

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,755. Dikarenakan nilai Alpha Cronbach adalah $0,755 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah wujud kesepakatan antara peneliti dan partisipan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan. Sebelum penelitian dilakukan responden akan diberikan lembar Informed consent atau lembar persetujuan. Tujuan diberikannya lembar informed consent yaitu agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengerti akibat yang ditimbulkan dari penelitian (Hidayat, 2012).

Persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan. Dalam informed consent ini, peneliti mengajukan persetujuan kepada responden secara tertulis. Setelah dilakukan informed consent apabila responden tidak

bersedia maka penulis harus menghormati hak responden, namun apabila responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Penerapan subjek penelitian memberikan jaminan dengan tidak menyertakan nama responden pada lembar instrumen penelitian dan hanya mencantumkan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan dipaparkan (Hidayat, 2012). Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan alat objektivitas dalam penelitian maka penulis memperbolehkan responden untuk tidak mencantumkan namanya.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Isu ini bersifat etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lain. Seluruh informasi yang telah terkumpul dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data yang akan dipaparkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan hasil pengumpulan data dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Selain itu, identitas responden tidak disebarluaskan dikhalayak umum.

G. Prosedur Pengambilan Data

Langkah – Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Surat ijin etical cleren tanggal 12 Desember 2024
2. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang ditujukan untuk Kepala Desa Wlahar
3. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Desa Wlahar
4. Peneliti mencatat data balita meliputi status gizi pada balita
5. Peneliti selanjutnya mencari dan mendatangi rumah balita di desa Wlahar
6. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu balita yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
7. Hari pertama tanggal 21 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Tegalwangi Desa Wlahar dengan jumlah 18 responden.

8. Hari kedua tanggal 22 Desember 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Buntrak Desa Wlahar dengan jumlah 23 responden.
9. Hari ketiga tanggal 23 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Karang Sari Desa Wlahar dengan jumlah 24 responden.
10. Hari keempat tanggal 24 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Wlahar Desa Wlahar dengan 21 jumlah responden.
11. Hari kelima tanggal 26 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Kedung abad dengan jumlah 14 responden.
12. Peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner.
13. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan langkah untuk memverifikasi serta mengoreksi pengisian formulir atau kuesioner. Perubahan dapat dilakukan ketika data sudah terkumpul atau saat pengumpulan data. Ketika terdapat jawaban yang tidak lengkap, bila memungkinkan maka dilaksanakan pengumpulan data kembali untuk menyempurnakan jawaban. Namun jika hal ini tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tidak diproses atau termasuk pada perlakuan “data missing” (Notoatmodjo, 2014).

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2018). Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (*scoring*). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti

kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Skoring pengetahuan ibu berdasarkan pilihan pertanyaan Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

3. Coding

Setelah seluruh kuisioner dimodifikasi atau diedit maka dilakukan “coding”, yaitu modifikasi data berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka (Notoatmodjo, 2014).

a) Pengetahuan Ibu , Kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 3 = Baik

Kode 2 = Cukup

Kode 1 = Kurang

b) Status Gizi Kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 2 = BB Normal

Kode 1 = BB Kurang dan BB Sangat kurang

c) Usia Ibu , Kodenya adalah sebagai berikut :

Kode 2 = Usia reproduktif 20 - 35 tahun

Kode 1 = Usia tidak reproduktif <20 >35 th

4. Tabulating

Tabulasi yaitu membuat tabel data berdasarkan tujuan penelitian atau yang dikehendaki peneliti (Notoatmodjo, 2014). Setelah data terkumpul kemudian memasukkan data menurut variabel yang akan dianalisis (Arikunto, 2013).

5. Entry Data (Memasukan Data)

Entri data terdiri dari pengisian kolom atau lembar kode berdasarkan jawaban disetiap pertanyaan. Setiap jawaban responden berupa “kode” (bilangan atau abjad) dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak (Notoatmodjo, 2014). Dalam

penelitian ini dalam memasukkan data dibantu dengan menggunakan program SPSS.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menyatakan atau menguraikan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2014).

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel yang diteliti. Analisis ini menggambarkan variabel dependen dan variabel independen mengenai hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian MP-ASI pada baduta usia 6-24 bulan sehingga menghasilkan data yang lebih jelas mengenai variabel tersebut.

Rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

X = total jawaban benar

N = total sampel

2. Analisis Bivariat

Menurut Notoatmodjo (2014), analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila *p value* < 0,05 maka H_0 di tolak H_a di terima, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI terhadap status gizi baduta usia 6-24 bulan.

Menurut Dahlan (2014), syarat dilakukannya uji *Chi Square* antara lain sebagai berikut :

- a. Sampel Besar ($n > 30$)

b. Seluruh nilai harapan (expected count) >5 . Nilai harapan (expected count) boleh < 5 dengan syarat maksimal 20 % dari jumlah selnya, artinya :

- 1) Jika tabel 2x2, gunakan pearson Chi-Square
- 2) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilainya E-nya <5 , gunakan continuity correction